

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Disebut penelitian eksplanatori karena menghadapi studi kasus yang berfokus pada satu isu atau persoalan tertentu,<sup>1</sup> seperti yang peneliti lakukan, yaitu meneliti satu kasus tentang digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Kabupaten Banjar yaitu di Kecamatan Martapura, pada tiga sekolah yang berbeda jenjang madrasah yaitu MIN 14 Banjar pada alamat Jl. Sekumpul Ujung No 35 Indrasari Martapura. MTsN 6 Banjar pada alamat Jl. Tanjung Rema Kompleks Darussalam Martapura, MAN 4 Banjar pada alamat Jl. Pendidikan Sekumpul Martapura. Tiga sekolah ini telah mewakili setiap jenjang madrasah yang menggunakan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* Tahun Pelajaran 2022/ 2023.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Negeri Kecamatan Martapura pada tiga sekolah yaitu MIN 14 Banjar, MTsN 6 Banjar, dan MAN 4 Banjar. Adapun Objek penelitian ini adalah digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* pada MIN 14 Banjar, MTsN 6

---

<sup>1</sup> John W. Creswell, "Penelitian Kualitatif & Desain Riset," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2015): X.

Banjar, dan MAN 4 Banjar yang meliputi sistem aplikasi yang digunakan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, tampilan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, dan menu Penerimaan Peserta Didik Baru *online*.

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data primer didapat melalui pengumpulan data tentang digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* pada masing-masing madrasah sebagai lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data sekunder adalah dokumentasi dari data (dokumen) dan referensi yang sudah ada berkaitan dengan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, serta data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* tiap masing-masing sekolah sebagai lokasi penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian studi kasus dan juga digunakan pada penelitian kualitatif pada umumnya lebih mengutamakan penggunaan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dimulai pada bulan Mei 2022 dengan mengamati link Penerimaan Peserta Didik Baru *online* untuk MIN 14 Banjar, MTsN 6 Banjar, MAN 4 Banjar. Secara rinci, teknik pengumpulan data tersebut dipaparkan dalam penjelasan berikut.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan dilakukan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan

pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>2</sup> Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkenaan dengan sistem digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* di madrasah negeri yang dijadikan tempat dalam penelitian ini, yaitu MIN 14 Banjar, MTsN 6 Banjar, MAN 4 Banjar. Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi non partisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung pada kegiatan-kegiatan digitalisasi yang dilakukan para responden. Peneliti mengamati kesiapan dan siapa saja yang terlibat di dalam digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, serta meneliti beberapa kegiatan penunjang yang mampu memberikan dukungan dalam keberhasilan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* pada madrasah negeri tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pencarian informasi dan ide melalui tanya jawab pada seseorang atau banyak orang dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan secara mendalam yang bertujuan untuk mendalami pemikiran tentang sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Peneliti mengadakan beberapa kegiatan wawancara untuk mengumpulkan dan mengidentifikasi permasalahan yang dijadikan sebagai bahan kajian penelitian.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang bebas, akan tetapi tetap dengan menggunakan acuan kerangka pertanyaan. Teknik ini digunakan untuk menggali data mengenai

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algensindo (2020): 84.

kesiapan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* dalam sistem aplikasi, tampilan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, dan menu Penerimaan Peserta Didik Baru *online*. Informan yang dilibatkan dalam wawancara adalah kepala madrasah, waka Hubungan Masyarakat, tim pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, operator sekolah. Informan berikutnya dari para calon siswa dan wali murid calon siswa.

### 3. Dokumentasi

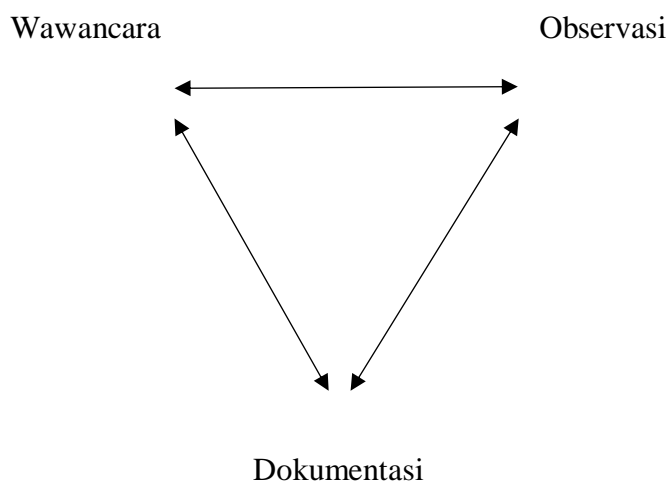
Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal atau variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>3</sup> Dokumen yang digunakan untuk melengkapi data adalah SK panitia pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, jadwal kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, laporan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*. Dokumentasi untuk menghimpun foto dan dokumen data tentang Penerimaan Peserta Didik Baru *online* sebagai penguat dan bukti dari data yang didapat melalui observasi dan wawancara. Di antara dokumen foto tersebut yakni foto kegiatan sehari-hari siswa, sarpras madrasah, dan letak madrasah. Dokumen madrasah berupa file yakni struktur madrasah, jumlah siswa dan guru, tata tertib madrasah, dan sejarah berdirinya madrasah.

---

<sup>3</sup> Hadi Sutrisno, "Metodologi Research Jilid Ii," *Yogyakarta: Andi Offset* (2001): 201.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi yaitu mengumpulkan data sembari menguji kredibilitas data untuk mendapatkan hasil temuan dari wawancara informan, hasil observasi dan hasil dokumentasi.<sup>4</sup> Pada uji keabsahan data ini peneliti melakukan pengecekan data dari hasil pengumpulan data digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* di tempat lokasi penelitian, kemudian dipadukan dengan pengamatan peneliti tentang pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*. Peneliti kemudian mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis dan menghasilkan kredibilitas data yang telah diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.



**Gambar 2: Triangulasi dengan tiga sumber data**

---

<sup>4</sup> Iskandar, "Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)". (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009): 230.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.<sup>5</sup> Deskripsi data ini dengan cara menyusun dan mengelompokkan data, sehingga memberikan gambaran yang jelas terhadap informan.<sup>6</sup> Proses penganalisa data dimulai dengan menelaah data yang didapatkan, kemudian menghasilkan reduksi data. Data yang dikumpulkan dibuat rangkuman inti dan proses serta pandangan-pandangan yang diperlukan untuk hasil penelitian, dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang disebut dengan penyajian data. Pada penyajian data inilah analisis SWOT yaitu *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. SWOT ini dilaksanakan untuk pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru pada tahun berikutnya. SWOT akan meninjau faktor lingkungan internal berupa *strengths* dan *weakness* serta lingkungan eksternal berupa *opportunities* dan *threats* yang dihadapi<sup>7</sup> pendidikan dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru, kemudian menganalisanya sehingga dari analisa ini dapat diambil suatu keputusan strategi organisasi. Keputusan ini menjadi kesimpulan sementara, apabila ada saran dan tambahan maka akan akan diuji kembali dengan data lapangan, sehingga mencapai hasil data ilmiah yang valid dengan pola model Miles and Huberman.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung, Cv. Alfabeta, 2008): 335.

<sup>6</sup> H. M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Bumi Aksara, 2021), 86.

<sup>7</sup> Muhammad Zamroji, "Analisis Strategi Dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam," *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, No. 2 (2019): 124; Lukman Hakim dan Mukhtar. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018), 146-148.

<sup>8</sup> Lexi J. Moleong, "Metodelogi Penelitian," (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya 2004): 90.